

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Periode 1 Juli - 17 September 2014**

**Lokasi : SMP N 5 Wates**

**Jalan Tambak, Triharjo, Wates, D. I. Yogyakarta**



**Disusun Oleh**

**Nama : Deby Gemysa Faradiba**  
**NIM : 11401241031**  
**Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan & Hukum**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunian-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP N 5 Wates dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL
2. Wakidi, S.Ag, selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Wates.
3. Murlasiyem, S.Pd, Koordinator PPL di SMP N 5 Wates.
4. Dr. Samsuri, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY.
5. Subagya, S.Pd, selaku Guru Pembimbing di SMP N 5 Wates.
6. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMP N 5 Wates.
7. Paelis, Maelis, Kak Anggi, dan Anjas yang telah mendukung kegiatan KKN PPL sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Tim PPL dan Tim KKN UNY 2014.
9. Siswa-siswi kelas VII & VIII SMP N 5 Wates.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP N 5 Wates.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Sara dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporam ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 13 september 2014

Deby Gemysa Faradiba

NIM. 11401241031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL</b> .....	2
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>ABSTRAK</b> .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran).....	6
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	18
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	23
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing Dan Mandiri).....	34
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi.....	45
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> ...../.....	51
<b>LAMPIRAN</b>	

## **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Wates yang terletak di Kabupaten Kulon Progo. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP N 5 Wates ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Mata kuliah PPL merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nmengajar belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PPL mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang professional, sehingga dapat diciptakan system yang efektif dan efisien. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL-KKN 2014 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL-KKN di SMP N 5 Wates yang diikuti oleh berbagai jurusan yaitu 2 mahasiswi dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), 2 mahasiswi dari Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum (PKNH), dan 1 mahasiswa dan 1 mahasiswi dari Pendidikan Bahasa Jawa (PBJ).

#### **A. ANALISIS SITUASI**

##### **1. Analisis Situasi Sekolah**

Sebelum melaksanakan PPL-KKN 2014, mahasiswa peserta PPL-KKN melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL-KKN dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL-KKN.

Sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk PPL-KKN pada semester khusus tahun ajaran 2014 adalah SMP N 5 Wates. Sekolah ini

terletak di Jalan Tambak, Triharjo, Wates, D. I. Yogyakarta. Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak di jalan raya yang memudahkan akses dengan lingkungan disekitar. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. SMP N 5 Wates adalah salah satu sekolah yang saat ini sedang berusaha menjadi sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah negeri lainnya yang ada di kota Wates tersebut.

Adapun Visi dan Misi SMP N 5 Wates, yaitu:

#### Visi

Tertib Berprestasi Dilandasi Imtaq Dan Berwawasan Iptek

Dengan Indikator:

1. Unggul Dalam Prestasi Akademik
2. Unggul Dalam Pengoperasian Komputer Dan Teknologi Informasi Melalui Jaringan Internet
3. Unggul Dalam Prestasi Olah Raga Dan Seni
4. Unggul Dalam Rasa Kepedulian Dan Sosial Terhadap Sesama
5. Unggul Dalam Menerapkan Budaya Sopan Santun
6. Unggul Dalam Menjalankan Ibadah Sesuai Agamanya Dan Berbudi Pekerti Luhur
7. Unggul Dalam Kebersihan Dan Keindahan Sekolah

#### Misi Sekolah

1. Meningkatkan Sistem Pembelajaran Yang Efektif, Aktif, Dan Menyenangkan
2. Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pengoperasian Komputer Dan Penguasaan Teknologi Informasi Melalui Jaringan Internet
3. Meningkatkan Prestasi Olahraga, Sehingga Siswa Mampu Bersaing Dalam Kompetensi
4. Menumbuhkembangkan Rasa Kepedulian Dan Sosial Terhadap Sesama Manusia Melalui Kegiatan Palang Merah Remaja (Pmr)
5. Meningkatkan Pembinaan Budi Pekerti

6. Meningkatkan Bimbingan Keagamaan
7. Menciptakan Lingkungan Yang Bersih Dan Nyaman

**a. Kondisi/ Keadaan**

**1) Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum kondisi fisik sekolah di SMP N 5 Wates termasuk layak digunakan untuk proses belajar mengajar terhadap siswa. Di sekolah tersebut memiliki gedung permanen dan dilengkapi fasilitas yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Sekolah terletak di Jalan Tambak, Triharjo, Wates, D. I. Yogyakarta dengan kondisi yang tidak begitu ramai. SMP N 5 Wates, menempati lahan seluas 20.360 m<sup>2</sup> dengan beberapa bangunan pendukung sebagai penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM). Adapun fasilitas yang dimiliki SMP N 5 Wates, antara lain sebagai berikut:

- Ruang Administasi
  - Ruang Kepala Sekolah
  - Ruang Guru
  - Ruang Tata Usaha
  - Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)
  - Koperasi Siswa
  - Ruang Tamu
  - Kantin (4 tempat)
  - Kamar Mandi dan WC
  - Ruang Ganti
- Ruang Pengajaran
  - Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 15 ruang kelas yang terdiri dari:

    - Ruang kelas VII, terdiri dari 5 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII E.
    - Ruang kelas VIII, terdiri dari 5 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII E.

-Ruang kelas IX, terdiri dari 5 ruang kelas yaitu kelas IX A – IX E.

○ Laboratorium

-Laboratorium Biologi

-Laboratorium Fisika

-Laboratorium Komputer

-Laboratorium Bahasa

-Ruang PKK

-Ruang AVA (Audio Visual A)

**a) Keadaan Lokasi**

Lokasi SMP N 5 Wates terletak di Jalan Tambak, Triharjo, Wates, D. I. Yogyakarta. Letak sekolah ini sudah cukup strategi jika dilihat dari posisi sekolah yang terletak di dekat jalan raya dan letak sekolah yang berada pada daerah yang lumayan tenang serta aktivitas lalu lintas yang tidak terlalu ramai walaupun pada daerah sekolah ini jalannya merupakan jalan utama lalu lintas tetapi suasana belajar mengajar masih nyaman. Lokasi sekolah ini juga tergolong cukup nyaman karena banyak pepohonan rindang di areal sekitar sekolah dan dekat dengan areal persawahan yang bertepatan di belakang sekolah yang menunjang kenyamanan belajar siswa.

**b) Keadaan Gedung**

Gedung sekolah SMP N 5 Wates tersusun cukup rapi dan teratur. Jarak antara gedung satu dengan yang lainnya cukup rapat dan tertata. Jumlah gedung SMP N 5 Wates ini juga sudah lengkap sesuai dengan fungsinya walaupun masih terdapat beberapa ruangan yang tidak difungsikan sebagaimana mestinya. Secara umum, gedung-gedung yang ada di sekolah ini sudah memenuhi standar ideal, dan juga ruangan kelas yang tersedia sesuai dengan jumlah siswa sehingga dalam satu kelas tidak terdapat kelebihan kuota siswa yang membuat proses belajar mengajar menjadi tidak nyaman.

**c) Keadaan Sarana/Prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 5 Wates sudah memadai. Fasilitas yang terdapat di sekolah ini terdiri atas beberapa Ruang kelas Reguler, Perpustakaan, Ruang Audio Visual (AVA), Laboratorium Bahasa, Ruang Kesenian, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, Ruang Perpustakaan, Fasilitas Hotspot Area, Lapangan Basket, Lapangan Volley, Lapangan Sepak Bola, Lapangan Lompat Jauh, Ruang Kantin, Tempat Parkir Guru dan Karyawan, Ruang Koperasi, dan Mushola.

**d) Keadaan Fisik Lain (Penunjang)**

Ada beberapa fasilitas penunjang. Masing-masing berfungsi sebagaimana mestinya. Area madding sebagai penunjang kreativitas siswa perlu untuk diperbaharui dan juga terdapat lapangan basket sebagai penunjang kegiatan olahraga siswa. Papan pengumuman juga tersedia sebagai sarana informasi baik bagi siswa maupun guru, staf, dan karyawan. Ruangan penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: Aula untuk rapat ataupun seminar, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa, UKS yang semuanya dalam kondisi yang baik, serta terdapat Gudang penyimpanan barang.

**2) Kondisi Non Fisik Sekolah (Keadaan Personalia)**

**a) Potensi Siswa**

Peserta didik SMP N 5 Wates memiliki prestasi yang beragam. Potensi siswa sangatlah banyak ragamnya dimana siswa banyak memperoleh berbagai prestasi di bidang non akademik seperti lomba tari, lomba Baris Berbaris (TONTI) tingkat Kecamatan dan Kabupaten, dan Lomba marathon.

### **b) Potensi Guru dan Karyawan**

Staf pengajar dan karyawan di SMP N 5 Wates terdiri dari:

- 1 orang kepala sekolah
- 35 orang guru PNS
- 1 orang guru GTT
- 8 orang Tata Usaha (TU) PNS
- 4 orang Tata Usaha (TU) GTT

### **b. Kegiatan Ekstrakurikuler**

SMP Negeri 5 Wates memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- OSIS
- Pramuka
- PMR (Palang Merah Remaja)
- KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- Musik
- Sepak Bola
- Basket
- Seni Rupa (lukis)
- BATUHA (Baca Tulis Al-Qur'an)
- Bimbingan OSN (Olimpiade Sains Nasional)
- Paskibra/ TONTI (Pleton Inti)
- Mading

## **2. Analisis Situasi Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kalimat tersebut menunjukkan bahwa

pendidikan perlu diselenggarakan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa Indonesia, baik generasi tua maupun generasi muda. Penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan Negara Indonesia pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam pendidikan terkandung pembinaan (kepribadian), pengembangan (kemampuan atau potensi), peningkatan (pengetahuan), dan tujuan yang ditujukan pada peserta pendidikan (peserta didik) untuk diwujudkan dalam kehidupan. Pembinaan, pengembangan, dan peningkatan tersebut terselenggara melalui proses dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan, secara implicit terjalin hubungan antara dua pihak yaitu : pendidik dan peserta didik. Dalam jalinan tersebut kedua pihak saling mempengaruhi, sesuai dengan perannya selama pelaksanaan proses pendidikan. Proses pendidikan tidak diselenggarakan sesaat, namun proses pendidikan diselenggarakan sepanjang hayat. Kegiatan pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, dalam lembaga, maupun dalam masyarakat.

Berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan terdapat empat komponen yang harus terpenuhi. Keempat komponen tersebut, yaitu isi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Keempat komponen tersebut saling mendukung dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Isi pendidikan berupa segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk keperluan pertumbuhan kepribadiannya. Metode pendidikan merupakan suatu cara melaksanakan kegiatan pendidikan, agar tercapai suatu tujuan pendidikan. Alat pendidikan merupakan factor yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Alat pendidikan berupa situasi, kondisi, tindakan, dan atau perlakuan yang disusun secara sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dimaksudkan oleh Ki Hajar Dewantara, yang dikebal sebagai Tri Pusat Pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan

perguruan/sekolah, dan lingkungan organisasi. Demikian L Hendro Wibowo (Sumitro, dkk: 75-81) tentang komponen penyelenggaraan pendidikan.

Makna dari pendidikan berbeda dengan makna pengajaran. makna pendidikan berupa (1) nilai, (2) pengetahuan, dan (3) keterampilan. Sedangkan makna pengajaran berupa (1) pengetahuan, dan (2) keterampilan. Nilai yang dimaksud kalimat kedua dalam alinea ini, yaitu nilai-nilai kemanusiaan yang berupa penghayatan dan pengalaman manusia mengenai hal-hal yang berharga bagi kehidupan manusia. Pengetahuan berupa hal-hal yang dapat dialami berasal dari pengalaman indera dan berasal dari pengalaman rasio/berpikir. Keterampilan berupa hal-hal yang diperoleh berdasarkan melalui latihan. Oleh karena itu terdapat perbedaan antara tugas mendidik dan tugas mengajar. Tugas mendidik berarti mentransfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Tugas mengajar berarti mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian terdapat perbedaan kegiatan yang harus dilakukan, antara seorang pendidik dan seorang pengajar, begitu juga seorang pengajar harus mampu sebagai pendidik.

Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai seseorang/sekelompok orang untuk membimbing anak-peserta didik sesuai dengan perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Metode pendidikan berkaitan dengan ide/gagasan (bagaimana cara) demokratis, maka metode-metode yang perlu diterapkan disekolah, yaitu metode diskusi, metode Tanya jawab, metode pemberian tugas, metode problem solving. Metode-metode tersebut perlu dilaksanakan dalam suasana dialogis. Suatu metode perlu dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan pendidik, kebutuhan peserta didik, dan isi atau materi pembelajaran. Perhatian terhadap keempat hal tersebut sangat diperlukan sedemikian, sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu memilih suatu metode yang cocok diterapkan

pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan materi pendidikan yang akan ditransfer.

Alat pendidikan merupakan factor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Berkaitan dengan suatu tujuan pendidikan tertentu, maka alat pendidikan yang digunakan berbeda dengan suatu tujuan pendidikan yang lain. Dikatakan demikian, karena alat pendidikan berupa situasi, kondisi, dan tindakan dan atau perlakuan yang dibuat secara sengaja guna mencapai suatu tujuan. Berkaitan dengan alat pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, maka metode pendidikan yang diterapkan pun harus cocok dengan alat pendidikan yang digunakan. Dengan perkataan lain, bahwa suatu metode pendidikan dan suatu alat pendidikan harus cocok dalam penyelenggaraan pendidikan. Metode pendidikan dan alat pendidikan yang diterapkan untuk suatu tujuan pendidikan juga harus disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan kebutuhan peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak terampil dalam menyusun panduan pertanyaan secara urut untuk suatu materi pendidikan, maka seorang pendidik tidak dapat menerapkan metode Tanya jawab dalam mentransfer pengetahuan ke peserta didik. Apabila peserta didik belum terbiasa berdialog dengan orang lain, maka seorang pendidik perlu melatih peserta didik dalam situasi dialogis. L. Hendro Wibowo (Sumitro, dkk, t.th.:79) menyatakan, bahwa suatu alat pendidikan dikatakan baik, apabila dalam alat pendidikan tersebut memperhatikan tujuan pendidikan, kemampuan pendidik, dan kebutuhan dan atau kemampuan peserta didik.

Sekolah merupakan lingkungan penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan bertingkah laku baik. Sekolah merupakan suatu lembaga sosial formal yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah didirikan oleh Negara atau oleh suatu yayasan tertentu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai

penyelenggara pendidikan, disekolah harus terdapat kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik, sesuai dengan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah di satu pihak mewakili orangtua/masyarakat, dipihak lain mewakili Negara. Oleh karena itu sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah bertanggung jawab kepada masyarakat dan juga Negara.

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Masyarakat, bangsa dan negara Indonesia semestinya memiliki kekuatan “kesadaran budaya pancasila” yang tinggi, karena kesadaran budaya adalah suatu inti dari peradaban umat manusia atau suatu bangsa. Namun adanya sebuah fenomena yang membuat masyarakat Indonesia enggan untuk membicarakan kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara berdasarkan pancasila. Sebenarnya, pemberian pendidikan Pancasila dalam lembaga pendidikan, mulai Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, akan memberikan kekuatan internal dari kaum terdidik. Hanya saja pendidikan yang diberikan saat ini kurang mendasar dan metodologi yang salah. Juga adanya pengaruh dari tenaga pendidik yang tidak sepenuhnya yakin akan kebenaran Pancasila. Adapun kelemahan-kelemahan pendidikan Pancasila di lembaga pendidikan antara lain:

- Pendidikan Pancasila hanya terbatas pada proses hafalan saja.
- Pendidikan Pancasila tidak memiliki metodologi yang tepat.
- Pendidikan Pancasila belum mampu menghadapi eksistensi ideologi asing.

Untuk mengetahui hasil dari pendidikan Pancasila memang sangat sulit, sebab hasil dari pendidikan Pancasila memang bersifat abstrak dan internal. Di samping itu untuk mensosialisasikan membudayakan Pancasila memang tidaklah mudah di tengah masyarakat Indonesia yang tradisional dan berubah. Kita harus mau jujur mengakui bahwa

para tenaga pengajar belum mampu untuk meyakinkan Pancasila yang merupakan Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia adalah suatu dasar atau pandangan hidup yang memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan ideology-ideologi asing yang masuk ke Indonesia.

Adapun tujuan dari PPKn yang dikemukakan oleh Djahiri (1994/1995:10) adalah sebagai berikut:

- Secara umum. Tujuan PKn harus ajeg dan mendukung keberhasilan pencapaian Pendidikan Nasional, yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuann dan keterampilan, kesehatan jasmani, dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”
- Secara khusus. Tujuan PKn yaitu membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.

Tujuan umum pelajaran PKn ialah mendidik warga negara agar menjadi warga negara yang baik, yang dapat dilukiskan dengan “warga negara yang patriotik, toleran, setia terhadap bangsa dan negara, beragama, demokratis ..., Pancasila sejati” (Somantri, 2001:279). Fungsi dari mata pelajaran PKn adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan

negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD NKRI 1945.

Pada pembelajaran PPKn di kelas VIII berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelum praktik mengajar dikelas dengan menggunakan kurikulum 2013, dimana segala pembelajaran didasarkan kegiatan yang telah tercantum dalam RPP kurikulum 2013 tersebut. Disetiap akhir pembelajaran suatu materi harus dilakukan evaluasi. Evaluasi tersebut diselenggarakan sebagai bagian dari pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan strategi pembelajaran yang dirancang guru dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran suatu topic pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Evaluasi pembelajaran dapat diselenggarakan setiap pertemuan, setiap bahasan, setiap pokok materi, atau setiap rentang waktu tertentu. Evaluasi perlu dirancang sendiri oleh guru yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik dalam setiap pertemuan atau setiap rentang waktu tertentu. Evaluasi harus dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Evaluasi dapat diselenggarakan secara tertulis atau secara tidak tertulis. Evaluasi dapat berupa evaluasi kognitif, evaluasi affektif, dan evaluasi psikomotorik. Apabila evaluasi telah diselenggarakan, maka guru perlu mengkaji hasil evaluasi tersebut guna menentukan perlu atau tidak perlu diselenggarakan pembelajaran remedial. Keperluan penyelenggaraan pembelajaran remedial mengingat kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah pembelajaran suatu topic diselenggarakan sebagai tanggung jawab guru dalam mencerdaskan bangsa.

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap harus menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan, khususnya peningkatan kemampuan dalam mengajar. Selain itu mengingat tugas-tugas kependidikan yang diusung oleh Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa program studi kependidikan dipersiapkan untuk

melaksanakan rangkaian kegiatan praktik mengajar maupun kegiatan lain, guna memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan kemantapan mahasiswa program studi kependidikan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan sebagai bekal pembentukan tenaga kependidikan yang universal dan professional.

Kegiatan PPL diawali dengan tahapan persiapan dari pihak universitas melalui pelaksanaan mata kuliah kependidikan yang meliputi Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio-antropologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Evaluasi Hasil Pembelajaran, hingga pelaksanaan Micro Teaching atau pengajaran mikro. Kegiatan persiapan tersebut dilaksanakan sebelum kegiatan PPL berlangsung kecuali pengajaran mikro yang dilaksanakan bersamaan dengan proses observasi belajar mengajar di sekolah.

Kegiatan observasi proses belajar mengajar di sekolah bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman awal, berkenaan dengan gambaran tugas seorang guru dalam mengajar dan pengelolaan peserta didik serta kelas, khususnya sesuai dengan yang terjadi di lokasi PPL, yaitu SMP N 5 Wates dengan menganalisis kondisi yang terjadi di sekolah tempat PPL, maka diharapkan mahasiswa mampu belajar dari apa yang telah terjadi, sehingga mampu memiliki seluruh kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN**

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan pengalaman belajar terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PPL mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan system yang efektif dan efisien. Dikatakan efektif apabila system itu dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari kedua mata kuliah tersebut secara tepat. Dikatakan efisien apabila system itu dapat mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat. Penyelenggaran PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil observasi lingkungan sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukungnya
2. Kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.
3. Biaya, waktu, tenaga dan latar belakang akademisnya yang dimiliki oleh mahasiswa.
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
5. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.
6. Kesenambungan program.

Maka dapat dirumuskan kegiatan PPL individu sebagai berikut:

**a) Pembuatan Program Semester dan Program Tahunan**

Sebagai salah satu administrasi sekolah untuk membuat program semester dan program tahunan selama mengajar dengan disesuaikan pada minggu efektif sesuai dengan kalender akademik sekolah.

**b) Pembuatan Silabus**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat dan mempersiapkan silabus PPKn terlebih dahulu. Silabus bertujuan sebagai pedoman atau acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengolahan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan system penilaian. Memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai dalam mata pelajaran PPKn, sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran dan dokumentasi tertulis sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

**c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman perencanaan pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

**d) Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik**

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi dapat diperoleh dari guru pembimbing.

**e) Membuat Media Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

**f) Praktek Mengajar Terbimbing**

Dalam praktek mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing membuat silabus,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang lainnya.

**g) Praktek Mengajar Mandiri**

Mahasiswa mengajar mata pelajaran tertentu secara menyeluruh yang meliputi kegiatan membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran dengan diawasi oleh guru pembimbing. Evaluasi diadakan bila diberi izin, kesempatan serta arahan dari guru pembimbing.

**h) Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

**i) Penyusunan, Pelaksanaan Evaluasi Dan Analisis Hasil Evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiapsoal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulumyang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama. Selanjutnya dilakukan analisis hasil evaluasi setelah diadakanya evaluasi. Analisis ini bertujuan untuk menentukan ketuntasan dan ketercapaian mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

**j) Optimalisasi Perpustakaan & Piket Perpustakaan**

Optimalisasi Perpustakaan yaitu kegiatan untuk mengoptimalkan fungsi dari perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik sehingga lebih bermanfaat dan berjalan secara optimal. Disertai dengan piket perpustakaan untuk menata buku, pelabelan buku, dan mencatat peminjaman buku oleh peserta didik.

**k) Piket UKS**

Melakukan kegiatan piket UKS dengan menjaga, merawat, dan membersihkan ruang UKS, pengecekan daftar obat UKS, serta bertugas mengurus peserta didik yang sedang sakit.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

#### **A. PERSIAPAN**

##### **a) Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

### **(1) Pendaftaran**

Mahasiswa yang mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran bisa dilakukan melalui internet dan website: [www.sikap.uny.ac.id](http://www.sikap.uny.ac.id) dan di UPPL. Untuk tahun 2014 UNY menggunakan system yaitu mahasiswa secara online memilih sendiri sekolah yang akan mereka pilih, dimana daftar nama sekolah dan juga kebutuhan mahasiswa yang dibutuhkan oleh sekolah juga telah tersedia disana.

### **(2) Penyeleksian Peserta dan Penempatan oleh Pihak Universitas**

Untuk dapat mengikuti kegiatan PPL maka mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan yang sebelumnya telah ditetapkan dari pihak Universitas dan dikelola secara sinergis dan kolaboratif oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). seleksi dilakukan oleh tim PPL selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan pilihan mereka masing-masing. Mahasiswa ditempatkan berdasarkan sekolah yang mereka pilih melalui pendaftaran, dan apabila ada perubahan penempatan didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- b. Permasalahan yang ada disekolah atau lembaga
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga
- d. Variasi jurusan program atau jurusan program studi

### **(3) Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam

menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- (a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- (b) Praktik membuka pelajaran.
- (c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- (d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- (e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- (f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- (g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- (h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- (i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

#### **(4) Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY.

##### **(a) Tujuan Pembekalan PPL**

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sbagai berikut:

- Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.
- Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

(b) Materi Pembekalan

Materi Pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

(c) Model Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai dengan daftar bimbingan mahasiswa PPL yang didistribusikan oleh Koordinator PPL Program Studi. Pembekalan diberikan oleh DPL PPL Pendidikan Kewarganegaraan yaitu Samsuri M. Ag.

(d) Penyelenggaraan Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL pendidikan kewarganegaraan oleh Suripno, S.H pada bulan Juli 2014.

**b) Persiapan di SMP N 5 Wates**

### **(1) Observasi sekolah**

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada 26 Maret 2014 di kelas VIII C dan observasi kondisi lembaga pada tanggal 27 Maret 2014.

### **(2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus). Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

#### ➤ **Membuka Pelajaran**

Sebelum pelajaran dimulai, guru pendidikan kewarganegaraan mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru menenangkan peserta didik, memberi salam, memberitahukan tentang kebersihan lingkungan sekitar, presensi, menanyakan kesiapan peserta didik. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru pendidikan kewarganegaraan mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

- **Penyajian Materi**

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru pendidikan kewarganegaraan menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kepehaman peserta didik.
- **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan diskusi masalah yang dipecahkan secara berkelompok untuk mengajarkan peserta didik bekerja sama dengan teman yang lain dalam memecahkan suatu masalah.
- **Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- **Penggunaan Waktu**

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.
- **Gerak**

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.
- **Cara Memotivasi Peserta didik**

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi

berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

➤ Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

➤ Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

➤ Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (white board), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

➤ Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama.

➤ Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

➤ Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru di kelas.

➤ Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Sikap peserta didik di luar kelas, ada sebagian peserta didik yang tidak rapi dalam berpakaian, membuang sampah tidak pada tempat sampah yang disediakan. Ada peserta didik yang memberi salam dan hormat kepada guru jika berpapasan saat jam istirahat.

**(3) Konsultasi dengan guru pembimbing**

Konsultasi merupakan tugas awal dari tugas mengajar, dimana konsultasi harus dilakukan baik sebelum praktik mengajar maupun setelah praktik mengajar. Tujuan dari konsultasi adalah untuk perencanaan mengajar, mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada kurikulum 2013

serta membuat RPP yang sesuai dengan kebutuhan yang ada didalam proses pembelajaran tersebut.

**c) Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

**(1) Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester**

Dalam kegiatan pendidikan mahasiswa harus mengetahui tentang perencanaan untuk memperlancar suatu system pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dengan perencanaan yang matang maka kegiatan pendidikan akan mampu berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Program tahunan, program semester, dan pecan efektif merupakan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam system pendidikan. Pada program tahunan berisi rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (kompetensi inti dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik. Dengan demikain penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Pada program semester merupakan satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu adalah kegiatan lapangan, mid semester, ujian semester, dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Dalam program ini yang dipakainadalah satuan waktu terkecil yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan.

## **(2) Pembuatan Silabus**

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran dengan tema tertentu yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus berfungsi untuk sebagai acuan guru untuk merencanakan dan melaksanakan program pelajaran adapun komponen-komponen yang ada di silabus yaitu (a) kompetensi dasar yang berisi penjabaran dari kompetensi inti yang cakupan materinya lebih sempit; (b) materi pokok merupakan materi ajar yang mana bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar; (c) kegiatan pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik bersama guru di dalam kelas yang dapat berupa demonstrasi, Tanya jawab, diskusi, permainan (*game*), dan lain-lain; (d) indicator yang merupakan penanda pencapaian KD yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (e) penilaian dapat berupa tertulis, lisan, kinerja saat diskusi dan pembuatan portofolio; (f) alokasi waktu berupa waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pembelajaran pada setiap KD; (g) sumber belajar berupa buku paket, modul, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). (*Silabus terlampir*)

## **(3) Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan. Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (*RPP terlampir*).

**(4) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik**

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (*Daftar hadir dan daftar nilai terlampir*).

**(5) Pembuatan Media Pembelajaran**

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

**(6) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana**

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya aula atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL maupun untuk keperluan KKN sangat diperlukan.

**(7) Kondisi Fisik dan Mental**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

## **B. PELAKSANAAN**

Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL, dalam pelaksanaan PPL di SMP N 5 Wates yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

### **a. Penyusunan Silabus**

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan. Setiap kali melakukan pengajaran di

kelas. Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan silabus adapun komponen-komponen yang ada di silabus yaitu (a) kompetensi dasar yang berisi penjabaran dari kompetensi inti yang cakupannya lebih sempit; (b) materi pokok merupakan materi ajar yang mana bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar; (c) kegiatan pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik bersama guru di dalam kelas yang dapat berupa demonstrasi, Tanya jawab, diskusi, permainan (*game*), dan lain-lain; (d) indikator yang merupakan penanda pencapaian KD yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (e) penilaian dapat berupa tertulis, lisan, kinerja saat diskusi dan pembuatan portofolio; (f) alokasi waktu berupa waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pembelajaran pada setiap KD; (g) sumber belajar berupa buku paket, modul, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuannya dalam praktek pembelajaran sebagai pedoman atau acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengolahan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan system penilaian. Memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai dalam mata pelajaran PPKn, sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran dan dokumentasi tertulis sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

Dalam praktek mengajar mahasiswa membuat silabus untuk semester 1 dan semester 2 mata pelajaran PPKn

**b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal UH, soal UH, dll)**

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus

mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Di antaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam praktek mengajar di SMP N 5 Wates kelas VIII mahasiswa membuat RPP setiap KD mata pelajaran PPKn. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas VIII, untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII E

4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

**c. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing membimbing praktikan yaitu untuk memberikan masukan tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan. Praktik mengajar terbimbing dengan Bapak Subagya, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan.

**d. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri yaitu mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

➤ **Pembukaan dan mengadakan Presensi**

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal siswa.

➤ **Membuka materi pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar kondusif dan siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

-Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

- Mempresensi Peserta Didik
- Mengecek persiapan buku
- Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Memberikan soal latihan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya
- Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

➤ Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan penggunaan buku siswa PPKn kurikulum 2013.

➤ Penggunaan Bahasa

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

➤ Penggunaan waktu/alokasi waktu

Waktu alokasi untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi dan latihan, serta menutup pelajaran.

➤ Gerak

Selama di kelas praktikan berusaha tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan kearah peserta didik dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh peserta didik dikelad tersebut dengan sedikit berkeliling kelas dan menanyakan secara personal seorang demi seorang terkait kephahaman mengenai materi yang diberikan.

➤ Cara memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan mungkin terhadap peserta didik dalam belajar, menanyakan mengenai pemahaman peserta didik.

➤ Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan di depan kelas.

➤ Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan dan catatan materi yang telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu belajar atau tidak. Teknik penguasaan kelas juga dapat dilakukan dengan menarik perhatian peserta didik menggunakan suara yang keras dan lantang sehingga focus para peserta didik dapat tertuju pada kita yang berada di depan kelas.

➤ Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah tersampaikan. Bentuk evaluasi bisa berbentuk latihan-latihan soal, pekerjaan rumah dan juga dapat dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan pengadaaan ulangan harian.

### Adapun Jadwal Praktik Mengajar Di Kelas VIII

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	VIII C	3-5	Pancasila Sebagai Dasar Negara
2.		VIII D	6-8	Pancasila Sebagai Dasar Negara
3.	Jumat, 8 Agustus 2014	VIII E	2-4	Pancasila Sebagai Dasar Negara
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VIII F	2-4	Pancasila Sebagai Dasar Negara
5.	Senin, 11 Agustus 2014	VIII A	5-7	Pancasila Sebagai Dasar Negara
6.	Selasa, 12 Agustus 2014	VIII B	6-8	Pancasila Sebagai Dasar Negara
7.	Jumat, 15 Agustus 2014	VIII E	2-4	Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa
8.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII F	2-4	Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa
9.	Senin, 17 Agustus 2014	VIII A	5-7	Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa
10.	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII C	3-5	Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa
11.		VIII D	6-8	Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

12.	Jumat, 22 Agustus 2014	VIII E	2-4	Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
13.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII F	2-4	Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
14.	Senin, 25 Agustus 2014	VIII A	5-7	Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
15.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII B	6-8	Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa dan Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
16.	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII C	3-5	Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
17.		VIII D	6-8	Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar dan Negara

				Pandangan Hidup Bangsa
18.	Jumat, 29 Agustus 2014	VIII E	2-4	Ulangan Harian Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
19.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII F	2-4	Ulangan Harian Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
20.	Senin, 1 September 2014	VIII A	5-7	Ulangan Harian Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
21.	Selasa, 2 September 2014	VIII B	6-8	Ulangan Harian Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
22.	Kamis, 4 September 2014	VIII C	3-5	Ulangan Harian Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
23.		VIII D	6-8	Ulangan Harian Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

				Bangsa
--	--	--	--	--------

**e. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar**

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan :Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan :Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran :Mahasiswa PPL Pendidikan Kewarganegaraan UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan :Sebelum dan sesudah praktik mengajar

**f. Materi Pelajaran PPKn**

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas VIII A-F yaitu: Pada Bab Merajut manusia dan masyarakat

berdasarkan Pancasila ada pun sub bab nya yaitu Pancasila sebagai Dasar Negara, Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa, Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.

**g. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi**

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang studi PPKn sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas VIII adalah materi bab 1 pada buku teks pelajaran peserta didik, yaitu Merajut manusia dan masyarakat berdasarkan Pancasila. Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 10 soal objektif untuk waktu mengerjakan 45 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : Ulangan Harian
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setelah selesai mengajar dan akhir materi bab Merajut manusia dan masyarakat berdasarkan Pancasila

**h. Mengoreksi**

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab/ sub bab untuk kelas VIII) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing. Hasil ulangan harian dan tugas yang telah dikoreksi dikembalikan lagi kepada peserta

didik agar mendapat umpan balik dan peserta didik mengerti akan kesalahan yang mereka lakukan sehingga dikemudian hari tidak melakukan kesalahan untuk yang kedua kalinya. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kephahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Proses analisis hasil ulangan menggunakan program anates untuk mengetahui daya pembeda, tingkat kesukaran dan reabilitas tes yang dilakukan.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMP N 5 Wates, berlangsung mulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas VIII A- F sebagai kelas utama dengan materi Merajut manusia dan masyarakat berdasarkan pancasila, jumlah jam tiap pertemuan adalah 3 jam pelajaran.

#### **a) Faktor pendukung**

- Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi factor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi dari kegiatan belajar mengajar.
- Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- Besarnya perhatian dari pihak SMP N 5 Wates kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar

### **b) Faktor penghambat**

- Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya diskusi, kuis Tanya jawab, serta memperhatikan seluruh peserta didik, dan dengan mendekati peserta didik yang kurang perhatian, diberikan sedikit tugas tambahan agar lebih memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- Masih ada peserta didik yang belum memahami konsep dasar PPKn dan banyak yang sudah lupa dengan materi PPKn yang sudah diajarkan di kelas VII.
- Sikap dari peserta didik yang kurang memperhatikan dan tidak mau mempelajari materi dengan baik.

### **c) Refleksi**

Dengan adanya berbagai dukungan dan hambatan, praktikan mencoba untuk mengkombinasikan antara keduanya agar bisa saling melengkapi. Beberapa hal yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hambatan yang ada adalah:

- Sering melakukan diskusi dengan guru pembimbing dan juga dosen pembimbing lapangan untuk kegiatan PPL.
- Melakukan pendekatan dengan peserta didik itu penting, untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi sehingga dapat dicari solusi untuk permasalahan tersebut.
- Mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk membuka kembali memori peserta didik.
- Peserta didik sangat membutuhkan perhatian, sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra kepada peserta didik.
- Membangun komunikasi yang baik dengan seluruh komponen baik sekolah maupun universitas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahuiseluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMP N 5 Wates yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreatifitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman.

Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan KKN-PPL di SMP N 5 Wates pada tanggal 1 Juli – 17 September 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.

2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran dan manajerial sekolah.
3. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di institusi pendidikan.
4. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) meningkatkan hubungan kekerabatan antara UNY dengan pemerintah daerah dan sekolah terkait.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 5 Wates merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan KKN-PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMP N 5 Wates, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)
  - a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

- b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan KKN-PPL. Diharapkan pembekalan KKN-PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan KKN-PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan KKN-PPL dapat dioptimalkan.
- c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana KKN-PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.

## **2. Pihak SMP N 5 Wates**

- a. Kemajuan yang telah dicapai SMP N 5 Wates dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik, khususnya dalam pelajaran PPKn.
- c. Pihak SMP N 5 Wates sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 5 Wates, meskipun kegiatan KKN-PPL tahun 2014 telah berakhir.
- e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

## **3. Pihak mahasiswa KKN-PPL yang akan datang**

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok KKN-PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

<http://stkip.files.wordpress.com/2011/05/ppkn1.pdf>

Kosasih Djahiri, A. (1996). *Menelusuri Dunia Afektif – Nilai Moral dan Pendidikan Nilai Moral Norma*. Bandung: Lab. PPKN FPIPS IKIP Bandung.

LPPMP UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY

Sapriya. (2002). *Studi Sosial Konsep dan Model Pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara

Toyibin, aziz, Dkk. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Rineka Cipta

UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahab, Abdul Azis. (2001). *Implementasi dan Arah Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) di Indonesia*. Bandung: Civicus Jurnal Ilmu Politik, Hukum dan PKn Edisi 1.